

## **PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA PERANCANGAN HOTEL BISNIS DI JALAN DR. DJUNJUNAN, KOTA BANDUNG**

**Fikry Fathur Rachman<sup>1</sup>, Tecky Hendrarto<sup>2</sup>**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

*E-mail : hadisugito21@mhs.itenas.ac.id*

### **Abstrak**

*Hotel Bisnis merupakan salah satu bangunan komersil yang sangat dibutuhkan di kota Bandung agar dapat memfasilitasi para Pelaku Bisnis serta Wisatawan dari luar kota untuk berada di kota Bandung. Menyikapi kebutuhan tersebut, kehadiran Hotel Bisnis yang berada di pusat kota merupakan sebuah alternatif pilihan sebagai tempat untuk menginap bagi para pelaku Bisnis dan wisatawan. Dalam proyek Hotel Bisnis ini menerapkan Tema Arsitektur Kontemporer. Arsitektur Kontemporer memiliki desain yang variatif, inovatif, fleksibel dan lebih maju, baik secara tampilan dan bentuk, pengolahan material, jenis material maupun teknologi yang dipakai. Dengan diterapkannya tema arsitektur kontemporer pada perancangan Hotel Bisnis ini, diharapkan dapat memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan sebagai tempat untuk pelaku Bisnis dan juga Wisatawan.*

*Kata kunci: Kota Bandung, Hotel Bisnis, Arsitektur Kontemporer*

### **Abstract**

*The Business Hotel is one of the commercial buildings that is very much needed in the city of Bandung in order to facilitate business people and tourists from outside the city to be in the city of Bandung. Responding to these needs, the presence of a Business Hotel in the city center is an alternative choice as a place to stay for business people and tourists. In this Business Hotel project apply the Contemporary Architecture Theme. Contemporary Architecture has designs that are varied, innovative, flexible and more advanced, both in appearance and form, material processing, type of material and technology used. With the application of the contemporary architectural theme in the design of this Business Hotel, it is hoped that it will facilitate and fulfill the need as a place for business people and tourists alike.*

**Keywords:** *City of Bandung, Business Hotel, Contemporary Architecture*

## **1. Pendahuluan**

Hotel Bisnis Merupakan salah satu bangunan komersil yang sangat dibutuhkan di Kota Bandung agar dapat memfasilitasi para pelaku Bisnis serta Wisatawan dari luar kota untuk berada di Kota Bandung. Di Kota Bandung, Bisnis Perhotelan menunjukkan prospek cerah, hal ini dapat dilihat dari Investor atau Pelaku Bisnis, Instansi Pemerintahan, serta karyawan yang mengadakan acara seminar serta menginap yang berasal dari luar Kota Bandung. Menyikapi kebutuhan tersebut, kehadiran Hotel Bisnis yang berada di pusat kota merupakan sebuah alternatif pilihan sebagai tempat untuk menginap bagi para pelaku Bisnis dan wisatawan . Dalam Hotel Bisnis terdapat perpaduan unsur bisnis dan rekreasi sehingga dalam Hotel Bisnis juga dilengkapi fasilitas-fasilitas penunjang untuk para pelaku Bisnis dan wisatawan yang ingin berekreasi. Hotel Bisnis biasanya berada pada lingkungan sentra bisnis atau di pusat perdagangan dan pusat pemerintahan, mengingat para pelaku bisnis memiliki waktu yang terbatas untuk melakukan bisnis sekaligus menikmati rekreasi, dengan mempertimbangkan jarak dan efisiensi waktu serta kemudahan pencapaian, sehingga pemilihan lokasi yang tepat merupakan nilai tambah dari keberadaan sebuah Hotel Bisnis. Dalam proyek Hotel Bisnis ini menerapkan Tema Arsitektur Kontemporer. Arsitektur Kontemporer memiliki desain yang variatif, inovatif, fleksibel dan lebih maju, baik secara tampilan dan bentuk, pengolahan material, jenis material maupun teknologi yang dipakai. Dikenali lewat karakter desain yang fungsional dan praktis dengan pengolahan bentuk geometris yang simpel dengan pemilihan warna-warna netral, Konsep Arsitektur Kontemporer pada perancangan Hotel Bisnis ini diharapkan dapat memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan sebagai tempat untuk pelaku Bisnis dan juga Wisatawan.

## **2. Metodologi**

### **2.1 Pendekatan Studi**

Dalam perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis ini, metoda yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data, kemudian dianalisis serta tahap penyimpulan yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan yang ada di lapangan untuk selanjutnya diaplikasikan pada Desain Hotel Bisnis ini.

### **2.2 Metode Pendekatan Perancangan**

Dari permasalahan yang sudah ada, maka dibutuhkan Metoda Pendekatan untuk menyikapi serta penyelesaian dalam desain yang akan dibangun. Pada tahap perancangan ini diawali dari tahap Persiapan yaitu tahap identifikasi masalah yang mencakup pengertian proyek, deskripsi proyek, tujuan dan misi proyek serta peninjauan permasalahan proyek. Tahap selanjutnya adalah survey lokasi untuk peninjauan lokasi tapak agar mendapatkan data-data valid terkait kondisi tapak, selanjutnya adalah studi banding untuk mencari dan mempelajari bangunan sejenis untuk mengenal lebih dalam gambaran tentang bangunan yang akan dirancang, selanjutnya pengulahan data dan selanjutnya tahap perancangan yaitu untuk mewujudkan bangunan yang sudah dirancang dari tahap perencanaan hingga tahap Pengembangan Desain Hotel Bisnis ini.

### 2.3 Data Proyek

Lokasi Site berada di Kota Bandung, yaitu berada di jalan DR. Djunjungan No 116, Sukagalih, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40173. Dengan luas 16.568 m<sup>2</sup> dan berada di lahan yang relatif datar dengan iklim tropis. Proyek Hotel Bisnis ini akan dibangun di atas lahan sebesar ± 1.6 Ha yang terletak di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung yang merupakan pusat pelayanan jasa, pusat perkantoran, dan pusat perdagangan, sehingga lokasi ini dapat menjadi target segmentasi pasar yang sesuai untuk pembangunan Hotel Bisnis karena letaknya di kawasan komersil. Hotel Bisnis ini juga nantinya akan menyediakan fasilitas tambahan untuk menunjang kegiatan bisnis seperti Meeting Room, Ballroom, dan fasilitas lainnya yang dapat menunjang kegiatan pengguna. Dapat dilihat pada **gambar 1**.



*Gambar 1. Lokasi Site*  
Sumber : Google Earth.

Nama proyek	: Victoria Hotel
Sifat Proyek	: Semi Nyata / Fiktif
Owner	: Swasta
Lokasi	: Jalan DR. Djunjungan No. 116, Sukagalih, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat, 40173.
Luas Lahan	: 16.568 m <sup>2</sup>
KDB	: 20 % x 16.658 m <sup>2</sup> = 3.313 m <sup>2</sup>
KLB	: 2,8 x 16.658 m <sup>2</sup> = 46.390 m <sup>2</sup>
KDH minimum	: 40 % x 16.658 m <sup>2</sup> = 6.627 m <sup>2</sup>
GSB	: Jalan Arteri 15 meter Jalan Sekunder 10 meter

## 2.4 Tema Perancangan

Dalam perancangan Hotel Bisnis ini Tema yang digunakan adalah Arsitektur Kontemporer yang merupakan aliran gaya Arsitektur yang muncul pada akhir abad 20 sampai saat ini. Gaya Arsitektur Kontemporer menampilkan sesuatu yang berbeda dengan kualitas dari segi penggunaan teknologi, desain yang variatif, inovatif dan lebih maju dalam menampilkan suatu desain Arsitektur.

## 2.5 Latar Belakang Pemilihan Tema

Gaya Arsitektur Kontemporer Menampilkan bentuk yang atraktif, unik serta sangat kompleks. Pemilihan bentuk dan pemilihan warna menjadi ide awal dalam menciptakan daya Tarik pada desain bangunan. Permainan tekstur dapat diciptakan dan dibutuhkan dengan memilih material alami yang bertekstur khas serta memilih material yang terbaharukan dan masa kini.

## 2.6 ELABORASI TEMA

Pada **Tabel 1** merupakan Elaborasi Tema Hotel Bisnis dengan Tema Arsitektur Konemporer.

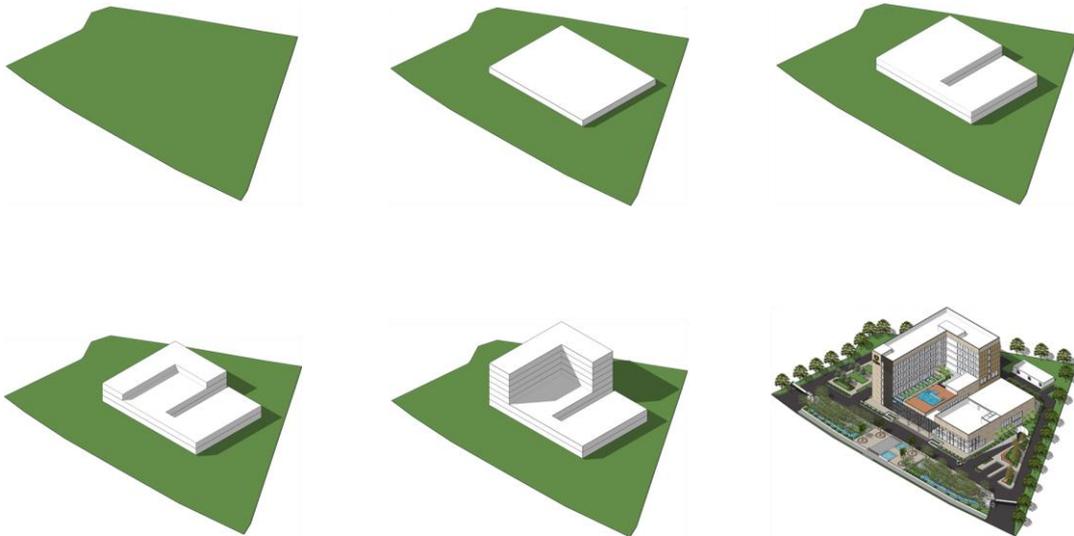
*Tabel 1. Elaborasi Tema.*

	HOTEL BISNIS	ARSITEKTUR KONTEMPORER	PENERAPAN
MEAN	Hotel Bisnis adalah hotel yang fasilitas utamanya dapat mengakomodasi seluruh kegiatan bisnis tamu hotel. Sehingga kegiatan utama yang dilakukan di Hotel Bisnis adalah pertemuan, tidur dan makan. Hotel bisnis biasanya termasuk hotel mewah, hotel untuk pertemuan-pertemuan besar dan hotel untuk para tamu businessman.	Arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terwujud di masa sekarang dan yang akan datang. Desain kontemporer memiliki desain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai.	Gaya arsitektur ini dikenali lewat karakter desain yang praktis dan fungsional dengan pengolahan bentuk geometris yang simple dan warna-warna netral dengan tampilan yang bersih. Dengan diterapkannya konsep arsitektur kontemporer pada rancangan Hotel bisnis ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sebagai tempat untuk pelaku Bisnis dan juga wisatawan.
PROBLEM	Membuat bangunan Hotel Bisnis dengan memadukan unsur bisnis dan rekreasi yang memperhatikan keamanan dan kenyamanan bagi para tamu dan wisatawan.	Mampu menerapkan konsep arsitektur kontemporer pada bangunan hotel bisnis ini.	Menerapkan konsep arsitektur kontemporer pada bangunan hotel bisnis dengan desain yang praktis dan fungsional serta pengolahan bentuk geometris yang simple dan warna-warna netral dengan tampilan yang bersih. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan sebagai tempat untuk pelaku Bisnis dan juga wisatawan.
FACT	Belum banyaknya hotel bisnis di kota Bandung yang menerapkan gaya arsitektur kontemporer.	Arsitektur kontemporer merupakan gaya aliran arsitektur yang muncul pada abad 20 sampai dengan saat ini dan juga menampilkan sesuatu yang berbeda dengan menampilkan kualitas terutama dari segi teknologi dan kebebasan menampilkan suatu gaya arsitektur.	Membuat hotel bisnis dengan menerapkan prinsip arsitektur kontemporer, yaitu bangunan yang kokoh, gubahan yang ekspresif dan dinamis, konsep ruang terkesan terbuka, harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar, memiliki fasad transparan, kenyamanan hakiki, eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur.
NEEDS	Membuat bangunan hotel bisnis yang mampu memberikan fasilitas yang baik dan mampu memenuhi kebutuhan wisatawan dan para pelaku bisnis.	Menerapkan bangunan dengan tema arsitektur kontemporer sesuai dengan fungsi, kondisi site dan lingkungan sekitar.	Membuat bentuk bangunan yang mengikuti site dan fungsi ruang yang ditentukan.
GOALS	Merancang bangunan hotel bisnis yang dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan yang diperlukan serta memberikan keamanan dan kenyamanan bagi para wisatawan dan pelaku bisnis.	Dapat merancang bangunan hotel bisnis dengan penerapan prinsip arsitektur kontemporer.	Membuat bangunan hotel dengan memberikan alur sirkulasi dan aksesibilitas yang mudah dan nyaman serta menyediakan segala fasilitas yang menunjang sehingga pengunjung bisa lebih lama berada di bangunan hotel ini.
CONCEPT	Perancangan hotel bisnis ini menggunakan konsep arsitektur kontemporer dengan menerapkan desain yang praktis yang fungsional, pengolahan bentuk geometris yang simple dan warna netral, gubahan yang ekspresif dan dinamis, konsep ruang terkesan terbuka, harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar memiliki fasad transparan, kenyamanan hakiki serta memadukan unsur bisnis dan rekreasi yang memperhatikan keamanan dan kenyamanan bagi para wisatawan dan pelaku bisnis, sehingga pengunjung bisa lebih lama berada di bangunan hotel ini.		

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Konsep Gubahan Massa

Desain konsep awal gubahan massa bangunan dari tahap lahan kosong hingga hasil dari transformasi dengan pengolahan tapaknya. Dapat dilihat pada **gambar 2**.



*Gambar 2. Transformasi gubahan massa*  
Sumber : analisis penulis.

#### 3.2 Konsep Zooning

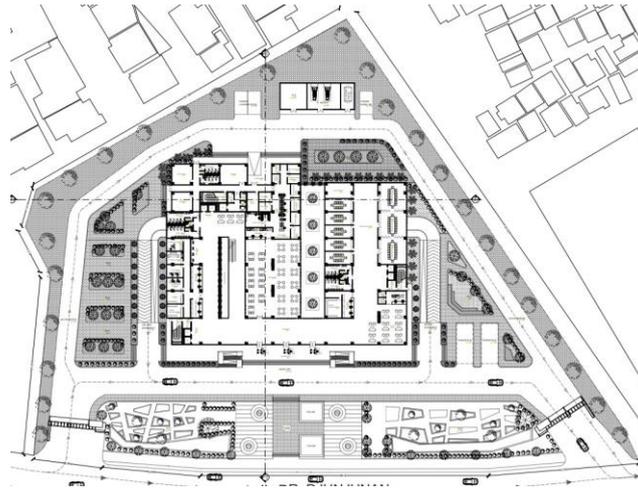
Pada site terdapat beberapa pembagian zoning yaitu zona Publik, zona Servis dan zona Hijau. Zona servis terletak bagian belakang bangunan yang berfungsi sebagai area pengelola, karyawan dan Ruang jaringan Utilitas. Zona Publik terletak dibagian depan bangunan, yang terdiri dari bagian Drop Off, Main Entrance, resepsionis dan fasilitas penunjang seperti lounge. Pada sekeliling bangunan merupakan zona hijau yang dapat berfungsi sebagai buffer polusi udara serta polusi suara. Pada Gambar dibawah ini merupakan Blokplan bangunan yang terdapat bangunan utama yaitu Hotel, Meeting Room dan Ballroom. Dapat dilihat pada **gambar 3**.



*Gambar 3. Blokplan*  
Sumber : analisis penulis.

### 3.3 Pola Sirkulasi Pada Tapak

Aksesibilitas utama menuju Hotel ini yaitu melewati jalan Dr. Djunjunan. Pintu masuk dan keluar site terletak di depan bangunan di jalan Dr Djunjunan. Pada bangunan Hotel ini memiliki dua jalur dalam site yaitu jalur servis dan jalur pengunjung. Entrance Berada di muka jalan utama dan disisi kanan dan kiri bangunan merupakan tanaman serta pepohonan. Dapat dilihat pada **gambar 4**.



Gambar 4. Siteplan  
Sumber : analisis penulis.

### 3.4 Zoning dalam bangunan

Di dalam bangunan Victoria Hotel terdapat tiga zona yaitu zona publik, zona privat dan zona servis. Zona publik di dominasi oleh fasilitas penunjang bersama seperti lounge, ballroom, Kolam renang, dan Restaurant. Zona servis diletakan di bagian belakang bangunan seperti Dapur utama, Ruang Pengelola, dan area aktivitas servis. Zona privat adalah zona dari fungsi bangunan yang utama yaitu zona hunian hotel yang diletakan di bagian tower bangunan. Victoria Hotel dirancang dalam 2 lantai untuk podium, 1 lantai untuk fasilitas public, dan 4 lantai kamar untuk Hotel.

### 3.5 Fasad Bangunan

Pada bagian fasad bangunan Victoria Hotel ini diaplikasikan oleh Analisa tapak dan tema perancangan. bangunan harus memiliki perlakuan fasad yang berbeda dimana fasad barat harus dibuat massive di arah yang terkena matahari dan diantisipasi dengan kanopi dari ACP serta Secondary skin yang dapat merespon pengaruh panas dari cahaya matahari. elemen vegetasi di sekeliling bangunan agar dapat mereduksi sinar matahari secara langsung sehingga menghasilkan penghawaan yang baik pada Bangunan. Dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Fasad Bangunan dan Detail  
Sumber : analisis penulis.

### 3.6 Eksterior Bangunan

Perspektif dari arah main entrance yang menunjukkan plaza pada daerah entrance dengan didominasi warna natural seperti warna putih dan cream pada bagian eksteriornya. Eksterior bangunan menunjukkan penerapan konsep Arsitektur Kontemporer pada bangunan dengan menampilkan fasad bangunan yang transparan serta secondary skin dan pemakaian material yang terbaru. Dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Eksterior Bangunan  
Sumber : analisis penulis.

### 3.7 Interior Bangunan

Pada bagian interior kamar hotel aplikasi dari tema arsitektur kontemporer didominasi oleh warna pastel dan natural agar ruangan terasa lebih natural. Dibagian interior kamar tipe standar untuk dinding dilapisi cat berwarna cream serta memakai keramik lantai niro granite grey. sedangkan untuk interior tipe suite menggunakan cat berwarna cream serta memakai keramik dari kayu parquet, dan menambahkan hiasan dinding serta partisi dari kayu, dapat dilihat pada **gambar 7**.



*Gambar 7. Interior kamar hotel*  
Sumber : analisis penulis.

## 4. Kesimpulan

Victoria Hotel merupakan bangunan hotel bisnis bintang 4 dengan penerapan Arsitektur Kontemporer di jalan Dr. Djunjunan nomor 116 ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan para pelaku bisnis serta wisatawan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang agar hotel bisnis ini menjadi daya Tarik untuk memadukan kegiatan bisnis serta rekreasi.

## 5. Daftar Referensi

- Sumalyo, y. (1997). Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan XX. Yogyakarta : Gadjah Mada University (diakses pada tanggal 10 januari 2022)
- Hillberseimer, L (1964). Contemporary Architects 2.(diakses pada tanggal 10 januari 2022)
- <http://e-journal.uajy.ac.id/11419/4/TA142823.pdf> (diakses pada tanggal 10 Januari 2022)